BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan peneliti kuantitatif, Metode peneliti kuantitatif adalah jenis peneliti yang dilakukan lebih sistematis, spesifik, dan terstruktur. “Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu” (Sugiyono, 2012). Penelitian kuantitatif menghasilkan dan berupa angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistik.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara yang dilakukan untuk menentukan sampel yang akan diambil. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan menggunakan sampel yaitu *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan stratanya, dikarenakan populasi dianggap homogen (Sugiyono,2012).

Pemilihan dilakukan karena adanya suatu populasi yang bersifat homogen, sehingga yang terpilih acak maupun mewakili populasi. Analisis mengarah deskriptif seperti kerangka sampling.

a. Populasi

   Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang saja, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain dan yang meliputi seluruh sifat yang dimiliki objek atau subjek tersebut. Dalam penelituan ini yang menjadi populasi adalah para Pelanggan kopi bubuk asli cap 12 didesa tempuran 12A lampung tengah yang berjumlah 30.

b. Sampel

   Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel harus menggunakan metode yang sesuai dengan ciri-ciri populasi dan tujuan penelitian. Dengan penelitian ini penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel yaitu *simple random*

sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan stratanya, dikarenakan populasi dianggap homogen.

2. Tahapan

Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Survey literature, mengumpulkan bahan literature dan informasi yang berkaitan dengan judul penelitian.
b. Identifikasi masalah, melakukan identifikasi tentang masalah apa yang akan dibahas berdasarkan literatur dan informasi yang telah diperoleh.
c. Studi pustaka, mempelajari literatur yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian ini.
d. Menentukan sumber data, menentukan data-data yang dibutuhkan bedasarkan populasi,sampel dan cara pengambilan sampel. Kemudian menentukan subjek penelitian dan respondennya.
e. Mengumpulkan data,mengumpulkan daa-data yang dibutuhkan dalam penelitian.
f. Analisa data, menganalisa hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada
g. Menarik kesimpulan, kesimpulan diambil berdasarkan analisa data dan dipriksa apakah sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa observasi,wawancara,dan dokumentasi.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan membuat *cash flow* atau jumlah pengeluaran dan jumlah penerimaan, baik yang telah terjadi maupun yang di proyeksikan dimasa yang akan datang, yang digunakan yaitu *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate Of Return* (IRR), *Payback Period* (PP).

1. *Net Present Value* (NPV)

   Net Present Value (NPV) adalah kriteria investasi yang banyak digunakan dalam mengukur apakah suatu proyek feasible atau tidak. Secara singkat, formula *net present value* adalah sebagai berikut:

NPV= Total PV Aliran Kas – Total PV Investasi

2. *Internal Rate Of Return* (IRR)

   Menurut (Kuswadi,2007), *Internal Rate Of Return* adalah tingkat penghasilan atau biasa disebut dengan *investment rate* yang menggambarkan tingkat keuntungan dari proyek atau investasi dalam persen (%) pada angka NPV sama dengan nol (0). "Intinya IRR merupakan suatu tingkat *discound rate* yang menghasilkan NPV sama dengan nol. Menurut Kamaludin (2004:72), rumus perhitungan IRR sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV}{NPV_1 - NPV_2} (i_2 - i_1)$$

   Keterangan :

   NPV = *Net Present value*

   i_1 = Tingkat di*scount rate* pertama

   i_2 = Tingkat di*scount rate* kedua

   Hasil perhitungan IRR apabila menunjukkan nilai IRR lebih besar dari rate or return yang ditentukan maka usulan proyek diterima, sebaliknya apabila nilai IRR lebih kecil daripada rate of return yang ditentukan maka usulan proyek ditolak.

3. *Net Benefit Cost Ratio*

   Net B/C Ratio merupakan perbandingan antara net benefit yang telah di di*scound* positif (+) dengan *net benefit* yang telah di di*scound* negative (-). Jika nilai net B/C Ratio lebih besar dari 1 (satu) berarti

gagasan usaha/proyek tersebut layak untuk dikerjakan dan jika lebih kecil dari 1 (satu) berarti tidak layak untuk dikerjakan, Ibrahi (2009: 151).

4. *Payback Period* (PP)

Metode Payback Period merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pemngembalian investasi suatu proyek atau usaha" Kasmir (2004:154). Payback Period merupakan jangka waktu yang digunakan untuk mengukur berapa lama investasi suatu usaha akan kembali, dalam satuan waktu tahun atau bulan. Perhitungan PP menurut Kamaliuddin (2004:71) dibagi menjadi dua, yang pertama untuk suatu proyek yang mempunyai pola cash flow sama dari tahun ke tahun dapat dilakukan dengan cara:

$$PP = \frac{\text{Total instrument} \quad \times 1 \text{ tahun}}{\textit{Cash Flow} \text{ per tahun}}$$

Perhitungan PP untuk suatu proyek yang mempunyai pola cash flow yang tidak sama per tahun dapat dilakukan dengan cara menguraikan total investasi dengan cash flownya sampai diperoleh hasil total investasi sama dengan cash flow pada tahun tertentu. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$PP = \frac{t + b - c}{d - c}$$

Keterangan:

t = Tahun terakhir dimana cash inflow belum menutupi nilai investasi

b = Nilai investasi

c = Kumulatif cash inflow pada tahun ke t

d = Jumlah kumulatif cash inflow pada tahun t + 1